



PEMROV DKI BELUM IZINKAN PUSAT PERBELANJAAN BUKA

Pengunjung berada di pusat perbelanjaan di Jakarta, Rabu (4/8), Pemrov DKI Jakarta menegaskan pusat perbelanjaan atau mal masih belum boleh beroperasi selama penyesuaian aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 kecuali akses untuk pegawai toko yang melayani penjualan online dengan maksimal tiga orang setiap toko.

Ironi Keluarga Akidi Tio, Nyumbang Rp2 Triliun tapi Butuh Sumbangan

Jika sumbangan Rp2 triliun itu dari lima konglomerat Indonesia, mungkin kasusnya tak seheboh kasus keluarga Akidi Tio ini. Sebab, latar belakang dan pemasukan si penyumbang sudah jelas bisa triliunan setahun.

JAKARTA (IM) - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) saat ini tengah menganalisis kasus sumban-

gan Rp2 triliun yang dilakukan Heriyanti, anak bungsu almarhum Akidi Tio. Analisis telah dilakukan sejak kabar tersebut ramai diper-

bincangkan masyarakat.

Kepala PPATK Dian Ediana Rae menuturkannya dari analisis itu sementara dari analisis itu sumbangan yang hendak diberikan mendekati bodong alias mustahil jumlahnya bisa dipenuhi.

"Kita sudah melakukan penelitian di lapangan semenjak banyak diberitakan. Sampai tadi sore kita sudah update bagaimana hasilnya di lapangan. Kita sudah menyimpulkan nampaknya ini (sumbangan Rp2 triliun) sangat mendekati

mustahil untuk dipenuhi," ungkap Dian kepada wartawan, Rabu (3/8).

Menurut dia, uang itu mungkin saja ada bila seseorang yang secara tiba-tiba memberikan uang tersebut.

"Karena uangnya memang tidak tersedia, dan jauh jumlahnya. Kecuali ada hal lain, datang orang lain katakanlah mensuplai uang atau dari luar negeri karena keterkaitannya," tuturnya.

Jika memang ada yang men-

girkan uang dengan nominal Rp2 triliun dari luar negeri, maka PPATK juga dengan mudah mendeteksi. Hal itu lantaran PPATK sebagai lembaga intelijen keuangan memiliki akses untuk penelusuran.

Dian mengatakan, saat ini pihaknya sedang mengusut sumbangan spektakuler tersebut. PPATK mengusut kasus ini karena ada kecurigaan terkait latar belakang

► Bersambung ke hal 11

Rumah Mewah di Menteng Diambil Alih Negara, Djan Faridz Menggugat

JAKARTA (IM) - Rumah mewah milik anggota Majelis Kehormatan PPP Djan Faridz di Jalan Diponegoro Nomor 43, Menteng, Jakarta Pusat (Jakpus), diambil alih negara karena dinilai bagian dari kekayaan negara. Djan tidak terima, kemudian menggugat ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta.

Sebagaimana dikutip dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PTUN Jakarta, Rabu (4/8), gugatan Djan terdaftar di PTUN Jakarta dengan nomor perkara 185/G/TF/2021/PTUN.JKT. Djan menggugat Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Pusat. Beri-

kut petitem Djan Faridz:

1. Menerima dan menggugat gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

2. Menyatakan Tergugat telah bertindak sewenang-wenang dan melanggar hukum (onrechtmatige overheidsdaad) karena telah menolak permohonan hak kepemilikan tanah atas objek tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Diponegoro Nomor 43, RT 015 / RW 05, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, tertanggal 7 Juli 2021 yang diajukan Penggugat.

3. Menyatakan hukumnya

► Bersambung ke hal 11

Terbukti Terima Suap Rp 4,5 Miliar, Eks Dirut BTN Dihukum 3 Tahun Penjara

JAKARTA (IM) - Eks Direktur Utama (Dirut) PT Bank Tabungan Negara (BTN), Maryono dihukum 3 tahun penjara dan denda Rp 250 juta subsidier

3 bulan kurungan. Majelis hakim mengatakan, Maryono terbukti menerima uang sebesar Rp 4,5 miliar.

"Mengadili, menyatakan Ter-

dakwa Maryono tidak terbukti secara sah melakukan tindak pidana pencucian uang, membebaskan

► Bersambung ke hal 11

Warga Gorontalo, Sumbar, Malut Paling Tidak Patuh Pakai Masker

JAKARTA (IM) - Satgas Penanganan Covid-19 mengungkap data kepatuhan warga dalam menggunakan masker dan menjaga jarak berdasarkan desa

dan kelurahan. Satgas menyebut Gorontalo menjadi daerah yang memiliki kelurahan dan desa yang paling banyak tidak patuh menjalankan protokol kesehatan,

seperti memakai masker. Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas

► Bersambung ke hal 11

UPDATE COVID-19 DI INDONESIA

Waspada, Kematian Pasien Covid-19 Usia 31-45 Tahun Naik 435% di Bulan Juli

JAKARTA (IM) - Satgas Penanganan Covid-19 mengungkap tren kenaikan angka kematian berdasarkan kelompok usia. Pada Juli 2021 angka kematian pasien Covid-19 pada kelompok usia di bawah 60 tahun terjadi peningkatan signifikan.

"Kelompok usia 60 tahun yang meninggal dunia meningkat 267%. Kemudian kelompok usia 46-59 kenaikannya 437%. Kelompok umur 31-45 naiknya 435%," kata Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan, Dewi Aisyah dalam diskusi yang disiarkan BNPB, Rabu (4/8).

Dewi menjelaskan bahwa tadinya yang dikategorikan sebagai kelompok rentan ialah mereka yang berusia 60 tahun ke atas. Kini, justru kelompok usia di bawah 60 tahun yang banyak meninggal akibat Corona pada Juli 2021.

"Jadi kita justru melihat ada kenaikan di dua kelompok umur yang sebelumnya kelompok rentan ini kita kategorikan 60 tahun ke atas. Tapi di bulan Juli kita temukan banyak kematian kita pantau pada usia yang lebih muda di bawah 60 tahun," ujarnya.

Dia mewanti-wanti agar

► Bersambung ke hal 11



PEMERINTAH SIAPKAN 49.000 TEMPAT TIDUR ISOLASI TERPUSAT

Pekerja menyiapkan tempat tidur untuk pasien Covid-19 dengan kategori Orang Tanpa Gejala (OTG) di Eks Masjid Darul Jannah, Kantor Wali Kota Jakarta Selatan, Jakarta, Selasa (3/8). Pemerintah telah menyiapkan 49.000 tempat tidur pada tempat isolasi terpusat di Pulau Jawa dan Bali untuk menekan angka penularan Covid-19 khususnya pada klaster keluarga.



Yayasan Tzu Chi Indonesia
Menyebarkan Kebajikan dan Melindungi Semua Makhluk (Master Cheng Yen)

ASALTAU!

Niat Ingin Menolong, Anak Ini Tewas Kesetrum Bersama Ibunya

IBU dan anak di Kota Padang, Sumatera Barat, meninggal dunia setelah tersengat aliran listrik, Selasa (3/8) pukul 09.30 WIB.

Sang ibu bernama Melfi Efrina Susanti (34) dan Gloreza Nur Aqeela (11), ditemukan tewas setelah kesetrum dari kabel listrik di rumahnya di Simping Gadut RT 01/RW 05, Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang.

Berdasarkan keterangan saksi bernama Agustina (58), awalnya ia mendengar teriakan minta tolong saat hendak melaksanakan salat Dhuha. Lalu Agustina dan Aqeela pun mendatangi sumber suara tersebut dan melihat Melfi yang tersengat listrik.

Melihat ibunya tersengat, Aqeela lalu menarik tangan ibunya berusaha menolong, sementara Agustina mencari pertolongan kepada warga lain.

"Anak korban berusaha menarik ibunya yang tersengat aliran listrik," kata Kapolsek Lubuk Kilangan, AKP Lija Nesmon yang membenarkan kejadian tersebut, Rabu (4/8).

► Bersambung ke hal 11

Truk Adu Banteng dengan Bus di Mali, 41 Orang Tewas

SEBANYAK 41 orang tewas dalam kecelakaan di Mali selatan-tengah pada Selasa (3/8). Insiden terjadi ketika sebuah truk yang membawa barang dan pedagang pasar bertabrakan dengan bus penumpang, kata Kementerian Transportasi.

Saluran penyiaran milik negara, ORTM, melaporkan bahwa sopir truk kehilangan kendali setelah kendaraan mengalami ban pecah dan berbelok ke jalur bus.

Kecelakaan yang terjadi 20 km dari Kota Segou itu membuat kemudi bus hancur dan puing-puing berserakan, menurut foto dan video yang beredar di internet.

Juru bicara kementerian, Mohamedoune Ould Mamouni, melalui telepon mengatakan 33 orang lainnya mengalami cedera akibat kecelakaan.

Sejauh ini Afrika memiliki jalanan paling berbahaya di dunia, dengan mencatat 26 lebih kematian per 100.000 populasi, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). ● osm



KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.385,00	14.160,00
SGD	10.834,00	10.509,00
AUD	10.741,00	10.531,00
EUR	17.203,00	16.958,00
HKD	1.889,00	1.794,00
GBP	20.195,00	19.910,00

Rabu 4 Agustus 2021 16.45 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>